



Siswa Se-Indonesia Bisa Mencoba Kuliah Di UM Lewat Program Cakra Academy

Mesin penukar botol ini merupakan pengembangan dari program *Green Campus* sebelumnya, yaitu keranjang botol plastik di beberapa titik kampus

Malang – Bagaimana rasanya duduk di bangku kuliah sebelum benar-benar jadi mahasiswa? Pertanyaan itu kini bisa dijawab lewat Cakra Academy 2025, program sit-in kuliah dari Universitas Negeri Malang (UM) yang memberi kesempatan siswa kelas XII SMA/SMK/MA untuk merasakan dunia kampus lebih awal.

Pendaftaran Cakra Academy dibuka mulai 4 September hingga 4 Oktober 2025 secara online. Mengusung tema “Experience Campus Life, Explore The Future”, program ini menjadi wadah transisi bagi siswa kelas XII untuk mengenal atmosfer akademik perguruan tinggi.

Selama program, peserta akan mengikuti Pre-Class daring (6–14 Oktober), wawancara (16–17 Oktober), hingga kegiatan utama di kampus UM pada 26–30 Oktober 2025. Di sana, mereka akan duduk di kelas perkuliahan, berdiskusi dengan dosen, hingga berinteraksi langsung dengan mahasiswa, sebagaimana layaknya seorang mahasiswa.

“Tiap siswa di Indonesia pasti punya angan-angan ingin kuliah di mana. UM bisa menjadi salah satu tujuan utama siswa. Cakra Academy ini menjadi ajang

bagi para siswa untuk lebih tahu bagaimana rasanya kuliah secara langsung dan semakin yakin bahwa UM adalah tempat yang tepat untuk lanjut studi nanti”, ujar Dr. Rizky Firmansyah, S.E., M.S.A., CSRS, CAP, AWP, selaku Kepala Sub Direktorat Seleksi UM yang juga sekaligus merupakan Ketua Pelaksana kegiatan ini.

Selain pengalaman sit-in kuliah, peserta juga berpeluang mendapatkan golden ticket Seleksi Mandiri Prestasi UM 2026, serta beasiswa bebas IPI dan UKT untuk tiga peserta terbaik. Fasilitas lain yang disediakan meliputi kursus gratis melalui moodle.um.ac.id, sertifikat resmi, jejaring nasional antar peserta, hingga dukungan transportasi maksimal Rp3 juta bagi peserta dari luar daerah.

Untuk mendaftar, siswa harus memenuhi beberapa syarat, antara lain nilai rapor rata-rata minimal 80 (semester 1–4), surat pernyataan, surat keterangan aktif studi. Unggahan twibbon dan video perkenalan maksimal satu menit di akun Instagram dengan menandai lima teman, dan akun @simaba_um, serta mengunggah seluruh berkas sesuai ketentuan pada formulir pendaftaran.



Kuliah Kebangsaan UM: Menjadi Generasi Rupiah yang Kreatif dan Berdaya

Malang – Ribuan mahasiswa Universitas Negeri Malang (UM) larut dalam antusiasme saat menghadiri Kuliah Kebangsaan bertema “Menciptakan Generasi Muda yang Berkualitas dengan Semangat Cinta, Bangga, dan Paham Rupiah”. Acara yang digelar di Graha Cakrawala pada Senin (29/09) ini menggandeng Bank Indonesia (BI) dan menghadirkan tokoh nasional lintas bidang.

Hadir sebagai narasumber, Prof. Dr. Hariyono, M.Pd., Rektor UM; Dr. H. Sandiaga Salahuddin Uno, B.B.A., M.B.A., pengusaha sekaligus Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif 2020–2024; serta Habib Husein bin Ja’far Al Hadar, pendakwah sekaligus penulis muda. Acara ini dipandu oleh Dr. Yogi Dwi Satrio, M.Pd., Ph.D., CPRM.

Dalam sambutannya, Febriana, Kepala Perwakilan BI Malang, menegaskan pentingnya tiga sikap generasi muda terhadap Rupiah. “Cinta, bangga, dan paham Rupiah tidak dapat dipisahkan. Paham bukan sekadar tahu, tetapi mampu mengelola, menyimpan, dan berinvestasi agar generasi mendatang berdaya,” ujarnya.

Habib Husein mengingatkan bahwa menjaga eksistensi Rupiah adalah bagian dari jihad ekonomi. Ia

mencontohkan pemanfaatan QRIS sebagai revolusi digital yang memperkuat Rupiah di tingkat global. Sementara itu, Prof. Hariyono menekankan peran ekspor produk kreatif untuk mendongkrak kurs Rupiah, dengan mahasiswa sebagai motor penggerak inovasi.

Sandiaga Uno menegaskan pentingnya keberanian berinvestasi sejak dini. “Menggunakan produk lokal memberi efek berganda hingga 2,6 kali lipat bagi perekonomian nasional. Ini bukan hanya patriotisme, tetapi strategi nyata membangun negeri,” katanya.

Kuliah kebangsaan ini menjadi momentum penting bagi mahasiswa UM untuk memahami Rupiah bukan sekadar alat transaksi, tetapi simbol kedaulatan bangsa. Rektor UM menutup dengan pesan, “Gen Z harus menjadi pelopor ekonomi kreatif sekaligus bagian dari diaspora Indonesia yang mengharumkan nama bangsa.”

Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan makin bijak mengelola keuangan, mendukung produk dalam negeri, dan berperan aktif menjaga stabilitas ekonomi nasional.

Pewarta : Inayah Amalia Taufani - Internship Humas UM

PIOS MABA 2025 Resmi Dibuka, UM Dorong Mahasiswa Baru Kembangkan Bakat dan Minatnya

Malang – Dalam rangka menyambut mahasiswa baru, Universitas Negeri Malang (UM) menggelar Pekan Ilmiah, Olahraga, dan Seni (PIOS) Mahasiswa Baru 2025. Kegiatan yang dibuka di Graha Cakrawala, Jumat (26/9), akan berlangsung hingga 2 Oktober mendatang dengan rangkaian lomba di bidang olahraga, seni, kerohanian, dan ilmiah yang mencakup teknologi dan penalaran.

Direktur Kemahasiswaan dan Alumni UM, Dr. Heny Kusdiyanti, S.Pd., M.M., membuka langsung kegiatan tersebut. Dalam sambutannya, beliau menekankan pentingnya PIOS sebagai sarana pengembangan diri di luar capaian akademik. “Tahun ini UM menerima sekitar 13.000 mahasiswa baru dari diploma hingga S3. Dari jumlah itu, hanya sebagian kecil yang masuk lewat jalur prestasi,” ujar Heny.

Artinya, masih banyak potensi lain yang harus digali, terutama di bidang non akademik. Melalui PIOS, kami ingin mahasiswa baru tidak hanya unggul akademik, tetapi juga mengasah soft skill,” tambahnya.

Sejak pertama digelar pada 2017, PIOS terbukti memberi kontribusi besar terhadap prestasi non-akademik mahasiswa UM. Heny menegaskan, capaian mahasiswa di tingkat nasional hingga internasional

lahir dari kegiatan yang menumbuhkan kepercayaan diri serta bakat di luar kelas. “Ini menunjukkan potensi luar biasa yang harus terus difasilitasi,” jelasnya.

Tahun ini, berbagai Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dilibatkan sebagai panitia. Ribuan mahasiswa baru dari seluruh fakultas akan berkompetisi sepekan penuh dalam suasana kompetitif namun tetap menjunjung sportivitas. Lebih lanjut, Heny menekankan bahwa keberhasilan PIOS bukan semata diukur dari jumlah pemenang. “Yang terpenting bukan hanya membanggakan diri sebagai juara, tetapi membanggakan kualitas seluruh mahasiswa UM. PIOS adalah momentum kebersamaan, tempat belajar tanggung jawab, integritas, dan kerja sama,” tegasnya.

PIOS MABA 2025 dijadwalkan berakhir pada 2 Oktober di Sasana Krida dengan pengumuman juara dari seluruh cabang lomba. UM berharap kegiatan ini semakin memperkuat identitas kampus sebagai ruang akademik sekaligus pusat pengembangan talenta non akademik.

Pewarta: Afriza Dwi Islami Putra – Internship Humas UM



Pembukaan PIOS MABA 2025. UM berharap kegiatan ini semakin memperkuat identitas kampus sebagai ruang akademik sekaligus pusat pengembangan talenta non akademik.



Ngopi Sore Bersama Pimpinan merupakan program rutin di bawah koordinasi Wakil Rektor I UM. Kegiatan ini dirancang untuk mempererat komunikasi mahasiswa dan pimpinan dalam mendukung visi UM sebagai perguruan tinggi unggul.

Dialog Ngopi Sore UM: Rektor Tegaskan Mahasiswa Wajib Kritis dan Kondusif

Malang – Suasana hangat tercipta dalam Ngopi Sore Bersama Pimpinan Universitas Negeri Malang (UM) pada Senin (7/9). Rektor UM, Prof. Dr. Hariyono, M.Pd., bersama jajaran pimpinan lainnya ikut berdialog dengan mahasiswa. Kegiatan ini menjadi wadah komunikasi terbuka sekaligus penguatan sinergi demi menjaga kampus yang kondusif dan berprestasi.

Dalam forum tersebut, Prof. Hariyono menekankan pentingnya mahasiswa bersikap kritis dan tidak mudah terpengaruh informasi yang belum diketahui kebenarannya. Ia mengingatkan agar setiap informasi yang beredar di masyarakat selalu disaring validitasnya.

“Mahasiswa harus kritis dan bijak. Jangan gampang terpengaruh. Jika ada situasi tidak kondusif, maka pahami peta Kota Malang agar tahu jalur evakuasi demi keselamatan,” ujarnya.

Rektor menegaskan bahwa demonstrasi adalah hak mahasiswa, namun harus dilakukan secara tertib dan kondusif. Ia mengingatkan agar mahasiswa tetap dalam kondisi pikiran yang jernih dan tenang agar tidak mudah terpengaruh saat aksi, mampu membedakan aspirasi murni dari provokasi, serta tidak membiarkan aksi berlarut hingga malam hari.

“Kala turun aksi, jernihkan pikiran dan fokus ke tujuan untuk menyampaikan aspirasi secara santun. Jangan mau ditanggung pihak yang tidak bertanggung jawab,” tegasnya.

Pesan serupa disampaikan Wakil Rektor I UM. Ia mengajak mahasiswa untuk matang dalam bersikap, berintegritas, dan menghargai perbedaan ekspresi. “Serap informasi secara kritis, evaluasi dengan bijak, dan tetap jaga integritas. Mari bersama membangun kampus yang kondusif untuk prestasi akademik,” tuturnya.

Ngopi Sore Bersama Pimpinan merupakan program rutin di bawah koordinasi Wakil Rektor I UM. Kegiatan ini dirancang untuk mempererat komunikasi mahasiswa dan pimpinan dalam mendukung visi UM sebagai perguruan tinggi unggul.

“Dengan komunikasi yang baik, prestasi dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa pasti akan meningkat,” pungkas Prof. Hariyono.

Melalui dialog ini, UM menegaskan komitmennya menciptakan ruang akademik yang aman, kritis, dan produktif, sejalan dengan tujuan membangun iklim pendidikan berkualitas.

Pewarta: Inayah Amalia Taufani – Internship Humas UM

Dari Kampus ke Desa: UM Ubah Pagelaran Jadi Destinasi Pendidikan-Wisata

Malang – Mempesona, Desa Eduwisata Pagelaran kembali diuji coba sebagai destinasi pariwisata budaya yang menggabungkan pendidikan, seni, dan pemberdayaan ekonomi lokal. Sabtu (13/9) rombongan pengurus dan anggota PKK Kelurahan Tlogomas, Kecamatan Lowokwaru, Kabupaten Malang, mengikuti simulasi kunjungan yang menjadi bagian program pendampingan Universitas Negeri Malang (UM).

Kegiatan ini didanai tahun kedua oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) dan dikelola tim PkM dosen UM untuk mengasah kemampuan pemandu lokal serta menyempurnakan paket wisata Eduwisata Pagelaran. “Ini uji coba pertama tahun 2025 sebelum destinasi dipasarkan secara massal. Kami ingin memastikan alur kunjungan dan pengalaman wisata benar-benar matang,” ujar Prof. Agung Winarno, M.M., ketua tim PkM.



Gerbang kampung seni dan budaya mitra UM

Rangkaian kunjungan dimulai dengan sambutan Kepala Desa Pagelaran dan kelompok sadar wisata (Pokdarwis), dilanjutkan pemutaran profil desa yang menonjolkan potensi lokal. Peserta dibagi kelompok kecil untuk praktik membuat gerabah—mulai pembentukan tanah liat hingga proses pembakaran—serta melihat pajangan produk UKM setempat di setiap sudut rumah warga. Dari kampung gerabah, pengunjung melanjutkan ke Kampung Eduwisata Seni dan Budaya Mentaraman, yang menyuguhkan kotekan lesung, gending Jawa, serta latihan menabuh gamelan.

“Saya sangat terkesan bisa ikut memainkan alat tradisional Indonesia,” kata Prof. Madya Dr. Norlida Hanim Mohd Saleh dari Universiti Kebangsaan Malaysia (UKM), yang hadir sebagai mitra. Dr. Desti Nur Aini menambahkan bahwa pendampingan ini juga merupakan implementasi target SDG 8 dan 17: mendorong pertumbuhan ekonomi lokal dan kemitraan berkelanjutan.



Pengunjung dan Dosen UKM malaysia berlatih memainkan gamelan

Tim segera melakukan evaluasi untuk memperbaiki fasilitas penerimaan, transportasi bagi lansia, dan diversifikasi produk gerabah agar cocok dengan tren pasar. Simulasi ini memperkuat posisi Eduwisata Pagelaran sebagai model sinergi kampus, komunitas, dan UKM dalam mengembangkan pariwisata budaya yang berkelanjutan.



Kegiatan RKI dan PMKI dihadiri langsung oleh para ketua LPPM atau DRPM dari berbagai perguruan tinggi.

Bersama 24 PTN-BH, UM Perkuat Kolaborasi Riset untuk Dampak Global

Malang – Universitas Negeri Malang (UM) melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) menggandeng 24 Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) se-Indonesia dalam memperkuat riset dan pengabdian masyarakat. Sinergi ini terwujud dalam kegiatan monitoring dan evaluasi Laporan Kemajuan Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) dan Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia (PMKI) yang digelar pada Kamis (11/9).

Kegiatan ini dihadiri langsung oleh para ketua LPPM atau DRPM dari berbagai perguruan tinggi. Ketua LPPM UM, Prof. Dr. Markus Diantoro, M.Si., menegaskan pentingnya sinergi untuk menciptakan dampak yang lebih luas.

“Pertemuan ini bukan sekadar formalitas, tetapi penuh harapan dan energi untuk membawa PTN-BH Indonesia menjadi yang terdepan,” ujarnya optimistis. Prof. Markus menyebutkan bahwa kolaborasi riset akan menghasilkan lebih banyak inovasi. “Output riset dan pengabdian akan lebih besar jika dikerjakan bersama. Semakin banyak proposal yang masuk, semakin besar dampak yang dihasilkan,” tambahnya.

Ketua Asosiasi RKI dan PMKI, Prof. Dr. R Benny Riyanto, S.H., M.Hum., CN., menekankan bahwa riset kolaborasi menjadi jalan strategis bagi perguruan tinggi untuk mencapai reputasi internasional.

“Melalui program ini, dua poin Tri Dharma perguruan tinggi, yaitu riset dan pengabdian masyarakat, bisa tercapai sekaligus,” tuturnya.

Rektor UM, Prof. Dr. Hariyono, M.Pd., menyoroti perlunya memperluas kerja sama di luar PTN-BH. “Jika kita juga menggandeng perguruan tinggi negeri non-BH, swasta, dan komunitas masyarakat, dampaknya akan jauh lebih besar,” ungkapnya.

Namun, Prof. Hariyono juga menyoroti kendala birokrasi yang sering memperlambat eksekusi penelitian. “Kami akan berdiskusi dengan para rektor PTN-BH dan kementerian untuk menyederhanakan birokrasi agar peneliti bisa segera mengeksekusi ide tanpa harus menunggu terlalu lama,” jelasnya.

Di akhir sambutannya, ia mengajak para pimpinan LPPM dan DRPM untuk memperkuat budaya sitasi karya ilmiah dalam negeri. “Sangat disayangkan, banyak penelitian kita yang sudah dipublikasikan tetapi sitasinya masih rendah,” tegasnya.

Sinergi ini diharapkan mempercepat inovasi dan memperkuat posisi Indonesia dalam kancah riset global, sejalan dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) pada bidang pendidikan dan inovasi.

Pewarta: Adam Gunawan – Internship Humas UM

Mahasiswa UM Ini Persembahkan Prestasi Internasional untuk UM

Malang – Kebanggaan mengalir ke Universitas Negeri Malang (UM) setelah mahasiswanya, Andrea Micola Syifa Riady atau Mico, berhasil meraih medali perunggu pada The 14th World Skill ASEAN Competition bidang Automobile Technology di Manila, Filipina, pada Selasa-Kamis (26–28/8).

Prestasi ini diraih Mico, mahasiswa baru Program Studi S1 Pendidikan Teknik Otomotif, setelah melalui proses panjang dan persaingan ketat. Kecintaannya pada dunia otomotif bermula saat duduk di bangku MTs ketika ia gemar menonton ajang balap internasional seperti Formula 1 dan NASCAR. Ketertarikan itu semakin kuat saat ia melanjutkan pendidikan di sini. “Minat saya makin berkembang,”

kenangannya.



Mico bercita-cita membangun bengkel spesialis mobil sekaligus pusat pelatihan kendaraan ringan.

Keberhasilan itu mengantarkannya masuk seleksi World Skill ASEAN 2025. Mico melewati tahapan dari tingkat daerah di Semarang hingga nasional di Bandung, hingga akhirnya terpilih sebagai perwakilan Indonesia bersama Eka Anwar Fauzi. Selama empat bulan, ia menjalani pelatihan intensif di Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP) Bandung.

Dalam kompetisi, Mico menyelesaikan lima modul uji, mulai dari engine management system, steering-suspension-brake and wheel alignment, electrical system, engine mechanical, hingga automatic transmission.

“Tiap modul punya tantangan sendiri. Misalnya, saya harus mengganti shock depan, membongkar sistem rem, hingga

pendidikan di SMKN 1 Blitar jurusan Teknik Otomotif. “Awalnya saya ingin masuk SMA, tapi orang tua mendorong ke SMK. Dari situ minat saya makin berkembang,” kenangannya.

Mico mulai mengukir prestasi sejak kelas 10 lewat program Uji Tingkat Kompetensi (UTK) bersama Mitsubishi School Program. Raihan nilai tertinggi membawanya ke ajang Lomba Kompetensi Siswa (LKS) tingkat provinsi di Madiun, April 2024, di mana ia meraih juara pertama. Pada LKS Nasional di Lampung, Agustus 2024, ia kembali berjaya dengan medali emas.



Andrea Micola Syifa Riady atau Mico, berhasil meraih medali perunggu pada The 14th World Skill ASEAN Competition bidang Automobile Technology di Manila, Filipina

melakukan wheel alignment dengan presisi,” jelas Mico.

Mico bersyukur mendapat dukungan penuh dari UM, terutama toleransi akademik agar ia fokus pada pelatihan. “Pesan saya, jangan pernah menyerah pada cita-cita. Jangan takut mencoba hal baru, dan jangan berhenti belajar,” ujarnya penuh semangat.

Ke depan, Mico bercita-cita membangun bengkel spesialis mobil sekaligus pusat pelatihan kendaraan ringan. Capaian ini tidak hanya mengharumkan nama UM, tetapi juga menjadi inspirasi bagi generasi muda Indonesia untuk berprestasi di kancah global.

Pewarta: Inayah Amalia Taufani – Internship Humas UM

INFORMASI



UNIVERSITAS NEGERI MALANG
"Experience campus life, explore the future"

1 Masa Pendaftaran 4 September - 4 Oktober 2025	2 Technical Meeting 5 Oktober 2025	3 Pre-class 6-14 Oktober 2025	4 Pengumuman Lolos Pre-class 15 Oktober 2025
8 Kegiatan Utama Cakra Academy 26-30 Oktober 2025	7 Konfirmasi Kehadiran Peserta 20-25 Oktober 2025	6 Pengumuman Akhir & Briefing 19 Oktober 2025	5 Wawancara 16-17 Oktober 2025

Benefit

- Mendapatkan Pengalaman *sit-in* kuliah di UM.
- Berkesempatan mendapatkan *Golden Ticket* Seleksi Mandiri Jalur Prestasi UM Tahun 2026.
- Berkesempatan mendapatkan beasiswa bebas IPI dan UKT.

Syarat Umum

1. Siswa kelas XII SMA/SMK/MA dari seluruh Indonesia.
2. Memiliki nilai rapor rata-rata minimal 80 dari semester 1 s.d. 4.
3. Jika terpilih sebagai peserta, bersedia hadir di Malang sesuai jadwal yang ditentukan.

MORE INFORMATION

Link:
<https://bit.um.ac.id/InfoCakraAcademy25>



Pendaftaran
<https://bit.um.ac.id/FormCakraAcademy25>

Panduan
<https://bit.um.ac.id/PanduanCA2025UM>

www.um.ac.id @universitasnegerimalang @UM_1954 Universitas Negeri Malang -UM UniversitasNegeriMalangOfficial



Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang 5 Malang 65145
Telp. (0341) 551312

Website : www.um.ac.id
Email : humas@um.ac.id
Youtube : UniversitasNegeriMalangOfficial
Instagram : @universitasnegerimalang
X : UM_1954
Facebook : Informasi.UM
Tiktok : universitasnegerimalang

Dicetak Oleh: Penerbit UM, Telp (0341) 553 959

REDAKSI

Pengarah:
Hariyono

Penanggung Jawab:
Arif Nur Afandi

Koordinator:
Yuni Rahmawati

Pimpinan Redaksi:
Rully Aprilia Zandra

Redaktur Pelaksana:
Nike Virgawati Yuarko

Staff Redaksi:
Sely Septi Kartika

Reporter:
Salmanudin Hafidz S Internship Humas

Pelaksana Sirkulasi:
Joko Wibowo

Editor:
Zulkarnaen N

Layouter:
Ian Fajrin

Fotografer:
Ony Herdianto Internship Humas